

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengelolaan sistem informasi berbasis komputer telah menjadi kebutuhan dasar dalam mengelola data operasional instansi, dan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang semakin kompleks serta memberikan dan menyajikan informasi yang lebih baik (Hanafi & Kharisma, 2022). Pengelolaan data dengan teknologi komputer telah menjadi inti dari efisiensi dan efektivitas dalam dunia instansi atau perusahaan. (Junior et al., 2023)

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta (BAKESBANGPOL DIY) memiliki tugas dalam menyelenggarakan fungsi penunjang tugas pemerintah bidang Kesatuan Bangsa dan Politik sehingga pelayanan publik berbasis digital menjadi penting dalam menjalankan tugas untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam pekerjaan. Pengelolaan sistem informasi berbasis komputer menjadi penting dalam mengelola data operasional untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kompleksitas data. (DPPM DIY, n.d.)

Saat ini Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* di berbagai bidang di BAKESBANGPOL DIY karena belum ada sistem yang mendukung secara khusus untuk keperluan tersebut. SPPD dibuat untuk dua kebutuhan yaitu didalam daerah dan luar daerah, untuk estimasi waktu pembuatan SPPD dalam daerah selesai dalam satu hari sedangkan diluar daerah sampai lima hari atau lebih pengerjaannya tergantung kebutuhan perjalanan dinasnya. SPPD biasanya dilakukan tiga sampai empat kali dalam sebulan disetiap bidang.

Setiap ada kegiatan dinas, pegawai yang bertugas untuk membuat SPPD harus mencocokkan data pegawai dan melihat dibuku agenda apakah pegawai tersebut tidak sedang dalam perjalanan dinas, hal tersebut dapat menghabiskan waktu karena harus memastikan semua persyaratan terpenuhi sebelum SPPD

diajukan untuk persetujuan akhir, kesalahan yang banyak dilakukan yaitu dalam pengisian nama pegawai yang sering sama diinputkan dan harus mengubah kembali dan menginputkan kembali nama pegawai yang belum terjadwal, saat mencari data membutuhkan waktu yang lama karena terdapat banyak sheet dalam satu file SPPD serta dapat mengalami kehilangan data karena laptop nya di *restart* atau tidak melakukan backup data terlebih dahulu.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi pembuatan SPPD yang mampu memfasilitasi terkait agenda, pelaporan, penerbitan, monitoring, pengarsipan, namun untuk mengembangkan sistem yang utuh, memerlukan waktu yang banyak, tenaga dan biaya yang mahal, serta seringkali sistem informasi itu tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna. Pada tugas akhir ini akan dibuat terlebih dahulu *High Fidelity Prototype UI/UX Design* sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada BAKESBANGPOL DIY menggunakan metode *Design Thinking*, sehingga bisa memvalidasi kebutuhan pengguna, menghasilkan tampilan yang relevan dan dapat mempermudah dalam proses pembuatan SPPD dan memberikan gambaran desain kepada programmer. *Design Thinking* merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam menemukan solusi terhadap masalah dan kebutuhan pengguna dengan melibatkan proses kolaboratif bersama calon pengguna (Wolniak, 2023). Hal ini bertujuan untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna dengan tepat (Wibowo & Setiaji, 2020).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya terkait pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mempermudah proses verifikasi dan validasi data pegawai serta persyaratan SPPD tanpa harus melalui pengecekan manual di buku agenda, sehingga proses ini menjadi lebih cepat?
2. Bagaimana cara agar data pegawai yang sudah terjadwal bisa di lihat daftarnya?

3. Bagaimana memberikan gambaran sistem informasi yang akan dibangun dan mendapatkan validasi dari pengguna?

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses bisnis yang berjalan di BAKESBANGPOL DIY?
2. Bagaimana mengimplementasikan kebutuhan pengguna dalam *High Fidelity Prototype* sistem informasi SPPD berbasis web menggunakan metode *Design Thinking*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membuat *High Fidelity Prototype UI/UX Design* Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas menggunakan metode *Design Thinking* sebagai wujud awal sistem informasi SPPD secara keseluruhan agar dapat memberikan gambaran sistem yang akan dibangun untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna sehingga menghasilkan tampilan yang mudah dipahami serta sesuai kebutuhan pengguna.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan dilakukannya analisis dan Prototype untuk sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas diharapkan dapat memberi manfaat bagi permasalahan pada, antara lain:

1. Membantu mengidentifikasi potensi masalah atau perbaikan yang diperlukan sebelum tahap implementasi pengembangan sistem SPPD.
2. Membantu proses drafting Kerangka Acuan Kerja (KAK).